

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Profil Penggunaan Obat TB Paru pada pasien Rawat Inap di Rumah Sakit MISI Rangkas Bitung tahun 2016 menunjukkan bahwa :

1. Hasil penelitian berdasarkan usia yang paling banyak terkena TB Paru pada usia 15 tahun – 50 tahun sebanyak 50 (57,5%) sedangkan usia >50 tahun sebanyak 37 (42,5%).
2. Hasil penelitian berdasarkan Jenis Kelamin yang paling banyak terkena adalah laki-laki sebanyak 54 (62,1%) sedangkan pada perempuan sebanyak 33 (37,9 %).
3. Jumlah obat yang paling banyak di keluarkan atau diresepkan yaitu obat Rifampisin sebanyak 54000 (46,88%), sedangkan pada obat kombinasi yang sering di keluarkan atau di resepkan adalah kombinasi Z (Pirazinamid), E (Etambutol), S (Streptomisin) + Siprofloksasin dan Ofloksasin yaitu sebanyak 288000 (56,14%).
4. Obat yang diberikan selain Obat TB Paru yang paling banyak diresepkan yaitu : Paracetamol sebanyak 7920 (33,8%), Vitamin B6 sebanyak 6480 (27,7%). Ambroxol sebanyak 3960 (16,9%), Omeprazole sebanyak 3240 (13,8%), dan Amlodipine sebanyak 1800 (7,7 %).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disampaikan beberapa saran, yaitu :

1. Rumah Sakit sebaiknya menambahkan OAT lapis kedua ke dalam daftar formulariumnya, karena diantara pasien-pasien yang berobat ke Rumah Sakit MISI Rangkas Bitung ada diantaranya yang mengalami TB MDR (*Multi Drug Resistance*) sehingga memerlukan obat-obat TB lini kedua.
2. Bagi Masyarakat harus meningkatkan perilaku yang baik, hidup bersih dan sehat dimulai dari peningkatan pengetahuan, perubahan sikap dan melakukan tindakan perubahan ini terbentuk jika informasi tentang TB Paru sering diterima dan sampai kepada masyarakat.
3. Bagi Pembaca Karya Tulis Ilmiah ini pembaca mampu membagikan informasi teori TB Paru kepada orang lain sehingga bertambah pengetahuan mereka mengenai TB Paru.